

### **BAB III**

#### **METODOLOGI PENELITIAN**

##### **A. Variabel Penelitian**

Variabel penelitian adalah sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sifat atau ukuran yang dimiliki atau didapatkan oleh satuan penelitian tentang suatu konsep pengertian. Variabel juga dapat diartikan sebagai konsep yang mempunyai bermacam-macam nilai (Notoadmodjo, 2014). Menurut (Notoadmodjo, 2014), variabel penelitian dibagi menjadi 2 yaitu :

##### **1. Variabel Independen**

Variabel ini sering disebut dengan variabel bebas, sebab, mempengaruhi atau independen variabel atau resiko. Variabel independen adalah variabel resiko atau sebab (Notoadmodjo, 2014). Variabel independen dalam penelitian ini adalah pendidikan kesehatan menarche berupa video.

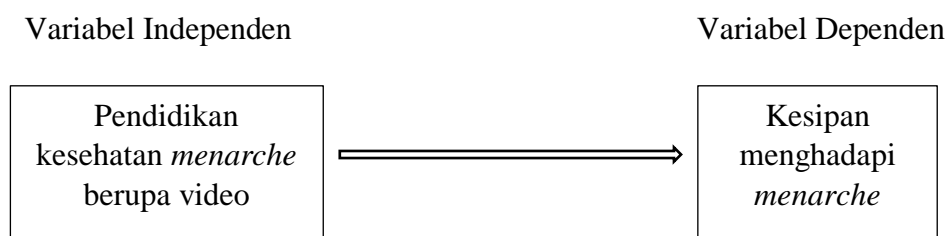
##### **2. Variabel Dependen**

Variabel ini sering disebut variabel tergantung, terikat, akibat, terpengaruh atau dependen variabel atau variabel yang dipengaruhi. Variabel dependen merupakan variabel akibat atau efek (Notoadmodjo, 2014). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kesiapan menghadapi menarche.

## B. Kerangka Konsep

Kerangka konsep adalah kerangka hubungan antara konsep-konsep yang telah diukur maupun diamati dalam suatu penelitian. Sebuah kerangka konsep haruslah dapat memperlihatkan hubungan antara variable-variabel yang akan diteliti (Notoatmodjo, 2018).

Berdasarkan kajian kerangka teori maka dapat disusun kerangka sebagai berikut :



**Gambar 3.1 Skema Kerangka Konsep Penelitian**

## C. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara dari rumusan masalah peneliti (Notoatmodjo, 2018). Hipotesis disusun dan diuji untuk menunjukkan benar atau salah dengan cara terbebas dari nilai dan pendapat peneliti yang menyusun dan mengujinya (Sugiyono, 2013).

Berikut adalah hipotesis dalam penelitian yaitu :

Ha : Ada pengaruh pendidikan kesehatan *menarche* dengan video terhadap kesiapan siswi dalam menghadapi *menarche*

Ho : Tidak ada pengaruh pendidikan kesehatan *menarche* dengan video terhadap kesiapan siswi dalam menghadapi *menarche*

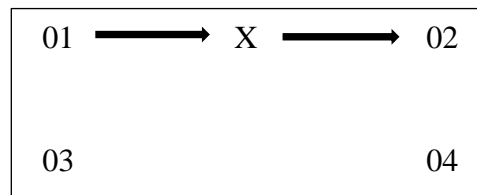
#### **D. Jenis, Desain, dan Rancangan Penelitian**

Pada penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif yaitu jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang dapat dicapai (diperoleh) dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantifikasi (pengukuran) (Sujarweni, 2014).

Penelitian ini menggunakan desain penelitian rancangan eksperimen semu (*Quasy Experiment Design*). Dikatakan eksperimen semu, karena eksperimen ini belum atau tidak memiliki ciri-ciri rancangan eksperimen sebenarnya, karena variabel-variabel yang seharusnya dikontrol atau dimanipulasi tidak dapat atau sulit dilakukan. Desain ini tidak mempunyai pembatasan yang ketat terhadap randomisasi, dan pada saat yang sama dapat mengontrol ancaman-ancaman validitas (Notoatmodjo, 2018).

Rancangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Pretest-posttest With Control Group Desain*. Dalam desain ini terdapat dua kelompok yang dipilih secara random, kemudian diberi pretest untuk mengetahui keadaan awal, adakah perbedaan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Hasil pretest yang baik bila nilai kelompok eksperimen tidak berbeda signifikan (Sugiyono, 2011).

Desain digambar dengan pola sebagai berikut :



**Gambar 3.2 Rancangan Penelitian**

Keterangan :

X : Perlakuan (pendidikan kesehatan menarche dengan media video)

01 : *pre-test* kelompok intervensi

02 : *post-test* kelompok intervensi

03 : *pre-test* kelompok kontrol

04 : *post-test* kelompok kontrol

## **E. Populasi dan Sampel Penelitian**

### **1. Populasi**

Populasi merupakan keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti (Notoatmodjo, 2018). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh siswi kelas IV dan V di SD 1 dan 2 Kuripan dengan jumlah 57 siswi.

### **2. Sampel Penelitian**

Sampel penelitian merupakan bagian populasi yang diteliti atau sebagian jumlah dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Hidayat, 2014). Sampel adalah objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Sugiyono, 2017).

Berdasarkan perhitungan rumus Slovin didapatkan jumlah sampel yang dibutuhkan adalah 25 responden untuk kelompok eksperimen dan 25 responden untuk kelompok kontrol. Dengan demikian jumlah sampel keseluruhan sebanyak 50 responden

### 3. Teknik Sampling

Dalam pengambilan data yang telah diteliti dengan menggunakan teknik *probability sampling* secara *random sampling*. *Probability sampling* adalah teknik untuk memberikan peluang yang sama pada setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Pengambilan secara *random sampling* didasarkan pada pertimbangan tertentu peneliti berdasarkan ciri atau sifat populasi yang diketahui sebelumnya (Notoatmodjo, 2018). Kriteria inklusi dan eksklusi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

#### a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik atau ciri yang perlu dipenuhi setiap anggota populasi sebagai sampel (Notoadmodjo, 2018).

- 1) Bersedia menjadi responden
- 2) Responden berusia 10-12 tahun
- 3) Responden yang belum mengalami menstruasi

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah ciri-ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel (Notoatmodjo, 2018).

- 1) Responden yang tidak hadir dalam penelitian
- 2) Responden yang menolak untuk mengisi kuesioner
- 3) Responden yang mengundurkan diri
- 4) Responden yang sudah menstruasi

**F. Tempat Penelitian**

Penelitian dilakuakn di SD Negeri 1 & 2 Kuripan, Purwodadi pada tanggal 17-20 Juni 2023.

## G. Definisi Operasional

**Tabel 3.1 Definisi Operasional**

Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Instrumen	Hasil Ukur	Skala Ukur
Variabel Independen : Pendidikan kesehatan berupa video	Upaya untuk memberikan pengetahuan tentang menstruasi kepada responden dengan media video tentang <i>menarche</i>	Video <i>menarche</i> selama 13 menit diberikan 1 kali Pre planing	1. Dilakukan sesuai pre planing 2. Dilakukan tidak sesuai pre planing	Nominal
Variabel Dependen : Kesiapan <i>Menarche</i>	Kesiapan menghadapi <i>menarche</i> adalah suatu kemampuan dan kesediaan seseorang dalam menerima perubahan dan perkembangan biologis khususnya menstruasi pertama.	Kuesioner kesiapan menghadapi <i>menarche</i> sejumlah 10 soal dengan Skala Linkert	1. Siap Dikategorikan siap jika $X \geq 37,04$ 2. Belum siap Dikategorikan tidak siap jika $X < 37,04$	Ordinal

## H. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah cara-cara penelitian yang digunakan kepada subjek melalui proses pendekatan dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan (Nursalam, 2008). Cara pengumpulan data tersebut melalui wawancara berstruktur, observasi, angket/kuesioner, pengukuran (Hidayat, 2017). Adapun metode pengumpulan data yang digunakan pada proposal penelitian ini adalah :

### 1. Pengumpulan Data Primer

Pengumpulan data primer adalah data yang diperoleh dari responden secara langsung. Data primer dalam penelitian ini adalah angket atau kuesioner. Angket atau kuesioner merupakan cara pengumpulan data melalui pemberian angket atau kuesioner dengan beberapa pertanyaan kepada responden (Hidayat A. Aziz Alimul, 2017). Dalam proposal penelitian ini menggunakan angket tertutup yaitu merupakan angket yang menyediakan alternatif jawaban pertanyaan. Sehingga responden tidak memiliki kebebasan untuk menjawab pertanyaan (Sugiyono, 2010).

a) Kelebihan angket menurut Notoatmodjo (2018) yaitu ;

- 1) Dalam waktu singkat (serentak) dapat diperoleh data yang banyak.
- 2) Menghemat tenaga, dan mungkin biaya.



- 3) Responden dapat memilih waktu senggang untuk mengisinya, sehingga tidak terlalu terganggu bila dibandingkan dengan wawancara.
  - 4) Secara psikologis responden tidak merasa terpaksa, dan dapat menjawab lebih terbuka, dan sebagainya.
- b) Kekurangan angket menurut Notoatmodjo (2018) yaitu :
- 1) Jawaban akan lebih banyak dibumbui dengan sikap dan harapan-harapan pribadi, sehingga lebih bersifat subjektif.
  - 2) Dengan adanya bentuk (susunan) pertanyaan yang sama untuk responden yang sangat heterogen, maka penafsiran pertanyaan akan berbeda-beda sesuai dengan latar belakang sosial, pendidikan dan sebagainya dari responden.
  - 3) Tidak dapat dilakukan untuk golongan masyarakat yang buta huruf.
  - 4) Apabila responden tidak dapat memahami pertanyaan atau tidak dapat menjawab, akan terjadi kemacetan, dan mungkin responden tidak akan menjawab seluruh angket.
  - 5) Sangat sulit untuk memutuskan pertanyaan-pertanyaan secara cepat dengan menggunakan bahasa yang jelas atau bahasa yang sederhana

## 2. Pengumpulan Data Sekunder

Pengumpulan data sekunder adalah pengumpulan data yang didapat dari catatan, buku, majalah, laporan keuangan, publikasi perusahaan, laporan pemerintah, artikel, buku-buku sebagai teori, dan lain sebagainya (Suijarweini, 2014).

## 3. Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- c. Mengajukan surat permohonan izin dari TU Universitas An Nuur Purwodadi untuk pengambilan data awal.
- d. Memperoleh surat izin pengambilan data awal dari TU Universitas An Nuur Purwodadi.
- e. Membuat surat persetujuan dengan tanda tangan pembimbing I dan II untuk meminta izin mengambil data awal penelitian kepada ketua Program Studi S1 Keperawatan Universitas An Nuur Purwodadi.
- f. Meminta izin kepada kepala sekolah di SD Negeri 1 & 2 Kuripan Purwodadi.
- g. Mengidentifikasi responden berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan menggunakan teknik random sampling.
- h. Peneliti memilih rekan untuk membantu penelitian sebagai dokumentasi.

- i. Pada tanggal 17 Juni 2023 sebelum melakukan penelitian, peneliti menjelaskan tujuan dan manfaat penelitian serta memberikan lembar persetujuan menjadi responden (*inform consent*) dan menjamin kerahasiaan responden yang bersedia.
- j. Peneliti menjelaskan cara mengisi kuesioner, memberikan kuesioner dan menginformasikan agar teliti dalam mengisi secara lengkap. Apabila responden belum mengerti, responden boleh bertanya kepada peneliti.
- k. Peneliti membagikan kuesioner ke semua responden, baik kelompok intervensi maupun kelompok kontrol sebagai pre-test.
- l. Setelah kuesioner diisi, kuesioner diminta kembali oleh peneliti.
- m. Pada tanggal 19 Juni 2023 peneliti kembali ke sekolah untuk memberikan intervensi berupa video menarche kepada responden kelompok intervensi.
- n. Selanjutnya pada tanggal 20 Juni 2023 peneliti kembali ke sekolah untuk membagikan kuesioner kembali untuk diisi oleh semua responden baik dari kelompok intervensi maupun kontrol sebagai post-test.
- o. Kuesioner dikumpulkan kembali ke peneliti untuk dilakukan pengolahan data dan analisa data.

## I. Instrumen / Alat Pengumpul Data

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang digunakan untuk pengumpulan data (Nototamodjo, 2018). Instrumen penelitian ini dapat berupa: kuesioner (daftar pertanyaan), formulir lain yang berkaitan dengan pencatatan data dan sebagainya. Instrumen yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner yang terdiri dari :

### 1. Kuesioner

Kuesioner adalah daftar pertanyaan yang sudah tersusun dengan baik, matang, dimana responden (dalam hal angket) tinggal memberikan jawaban atau dengan memberikan tanda-tanda tertentu. Kuesioner yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner tentang pengaruh pendidikan kesehatan menarche dengan media video terhadap kesiapan siswi dalam menghadapi menarche.

Pernyataan dalam kuesioner tersebut menggunakan skala Likert dengan 4 jawaban pilihan dan cara pengisian kuesioner dengan memberi tanda centang (✓) pada jawaban yang dianggap benar. Skor untuk jawaban tingkat kesiapan yaitu SS = 4, S = 3, TS = 2, STS = 1 untuk pertanyaan yang bersifat positif dan SS = 1, S = 2, TS = 3, STS = 4 untuk pernyataan yang bersifat negatif.

**Tabel 3.2 Kisi-kisi Kuesioner Kesiapan Menghadapi Menarche**

Variabel	Indikator	No. item	Jumlah
Kesiapan menghadapi menarche	Psikologi	1,3,5,7,9	5
	Perubahan fisik	2,4,6,8,10	5

Menurut Notoatmodjo (2014) dan Wasis (2008) cara melakukan uji coba alat ukur dengan teknik analisa instrumen yaitu :

a. Uji Validitas

Validitas merupakan suatu indeks yang menunjukkan alat ukur itu benar-benar mengukur apa yang diukur (Notoatmodjo 2014). Uji validitas ini menggunakan korelasi skor (nilai) tiap-tiap item pertanyaan dengan nilai total kuesioner tersebut, bila pertanyaan mempunyai korelasi signifikan dengan skor total instrumen maka kuesioner tersebut dinyatakan valid (Arikunto, 2002). Instrumen dinyatakan valid jika  $p < 0,05$ .

Uji validitas dilakukan pada 30 responden di SD Negeri 1 Harjowinangun pada tanggal 10 Juni 2023. Hasil uji dinyatakan valid karena nilai  $p < 0,05$ .

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan indeks yang menunjukkan sejauh mana alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan (Notoatmodjo 2014).

Instrumen yang telah dinyatakan valid, selanjutnya dilakukan uji reliabilitas. Uji reliabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji reliabilitas internal yaitu dengan cara menganalisa data dari satu kali hasil pengujian (Arikunto, 2006).

Adapun kuesioner yang akan digunakan sudah baku dengan hasil uji reliabilitas  $r \text{ alpha } (0,845) > 0,625$  yang menunjukkan kuesioner tersebut reliabel.

## **J. Rencana Analisa Data**

### **1. Prosedur Pengolahan Data**

Dalam penelitian ini, ada beberapa tahap dalam pengolahan data yaitu :

#### **a. *Editing* (pemeriksaan data)**

*Editing* adalah suatu proses dalam pengolahan data guna memeriksa kembali kebenaran data yang sudah diperoleh. Secara umum editing digunakan dalam hal pengecekan dan perbaikan data (Notoatmojo, 2018).

*Editing* dalam penelitian ini dilakukan dengan meneliti setiap lembar kuesioner kesiapan menghadapi menarche yang sudah terisi data. Proses ini dilakukan sebelum proses pemasukan data dengan tujuan apabila ada data yang salah atau meragukan dapat segera diperbaiki.

#### **b. *Coding* (pemberian kode)**

*Coding* merupakan langkah pengolahan data selanjutnya setelah editing. *Coding* adalah suatu kegiatan pemberian kode dengan mengubah data yang awalnya berbentuk kalimat atau huruf menjadi data berupa angka atau bilangan (Notoatmojo, 2018). Pemberian kode variabel hasil penelitian berguna untuk mempermudah dalam menganalisis data pada komputer.

Peneliti memberikan kode 1 untuk siap menghadapi menarche dan 2 untuk tidak siap menghadapi menarche.

c. *Entry data*

*Entry data* merupakan suatu kegiatan dengan memasukkan data-data yang telah diperoleh atau dikumpulkan dari masing-masing responden yang dalam bentuk kode baik angka ataupun huruf kemudian dimasukkan dalam program komputer atau SPSS (Notoatmodjo, 2018).

*Entry data* dalam penelitian ini meliputi data nomor responden, usia, kelas, kategori kelompok, hasil pre-test dan post-test.

d. *Cleaning*

*Cleaning* merupakan suatu kegiatan dilakukannya pengecekan ulang dari semua sumber data yang telah selesai dimasukkan untuk melihat kemungkinan-kemungkinan terjadinya kesalahan-kesalahan kode, ketidaklengkapan dan sebagainya, kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi (Notoatmodjo, 2018).

*Cleaning* dalam penelitian ini dengan melakukan pengecekan kode dan data yang sudah dimasukkan.

e. Melakukan teknik analisa

Dalam melakukan analisis, khususnya terhadap data penelitian akan menggunakan ilmu statistik terapan, yang disesuaikan dengan tujuan yang hendak akan dianalisis.

## 2. Teknik Analisa Data

### a. Analisa Univariat

Analisa univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik dari setiap variabel penelitian. Bentuk dari analisa univariat tergantung dari jenis datanya. Untuk data numerik digunakan nilai mean atau rata-rata, median dan standar deviasi. Pada umumnya dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase dari tiap variabel (Notoatmodjo, 2018).

### b. Analisa Bivariat

Analisa bivariat dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan (Notoatmodjo, 2018). Analisa bivariat bertujuan untuk menguji korelasi antar dua variabel bebas dan terikat. Analisa bivariat pada penelitian ini adalah :

#### 1) Uji kelompok berpasangan

##### a) Uji Normalitas

Sebelum dilakukan uji hipotesa, seluruh data yang didapatkan akan dilakukan uji normalitas terlebih dahulu dengan menggunakan Uji *Shapiro-Wilk*. Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Data dikatakan berdistribusi normal apabila hasil nilai  $p\text{-value} > 0,05$ .



b) Uji Hipotesa

Setelah dilakukan uji normalitas data, langkah selanjutnya adalah melakukan uji hipotesa. Karena syarat pendistribusian data normal terpenuhi, maka uji statistik yang digunakan adalah uji statistik paired samples t-test dengan alpha 0,05 atau tingkat kepercayaan 95%. Uji statistik ini digunakan untuk mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan menarche dengan media video dengan kesiapana siswi menghadapi menarche (*pretest*) dan sesudah perlakuan (*posttest*). Sedangkan pada sebaran data yang tidak normal diuji statistik menggunakan uji *Wilcoxon*.

Dasar pengambilan keputusan diterima atau tidaknya  $H_0$  adalah sebagai berikut :

- (1) Jika nilai signifikan  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak
- (2) Jika nilai signifikan  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima

2) Uji 2 kelompok tidak berpasangan

a. Uji Normalitas

Sebelum dilakukan uji hipotesa, seluruh data yang didapatkan akan dilakukan uji normalitas terlebih dahulu dengan menggunakan Uji *Shapiro-Wilk*. Uji normalitas

bertujuan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Data dikatakan berdistribusi normal apabila hasil nilai  $p\text{-value} > 0,05$ .

b. Uji Hipotesa

Setelah dilakukan uji normalitas, selanjutnya dilakukan uji hipotesa untuk menganalisis perbedaan pengaruh pendidikan kesehatan menarche dengan media video terhadap kesiapan siswi dalam menghadapi menarche antara kelompok intervensi dan kelompok kontrol menggunakan uji *Independent T-Test* pada sebaran normal dan uji *Man Whitney* pada sebaran data tidak normal.

Dasar pengambilan keputusan diterima atau tidaknya  $H_0$  adalah sebagai berikut :

- (1) Jika nilai signifikan  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak
- (2) Jika nilai signifikan  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima

## K. Etika Penelitian

Etika penelitian adalah etika penelitian yang ada hubungan timbal balik antara peneliti dan orang yang diteliti, yang harus diperhatikan secara etika. Etika peneliti bertujuan untuk melindungi hak-hak subjek yang diteliti (Notoadmodjo, 2014). Etika dalam penelitian ini:

1. *Informant consent* (lembar persetujuan)

Informant consent merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dan responden dengan cara memberikan lembar persetujuan (*informant consent*). Peneliti memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden sebelum melakukan penelitian. Dilakukan dengan cara menandatangani lembar persetujuan penelitian.

2. *Anonymity* (tanpa nama)

*Privacy* merupakan semua orang memiliki hak untuk memperoleh *privacy* atau kebebasan dirinya. Cara peneliti tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan. Karena ketika peneliti melakukan penelitian dalam mendapatkan informasi jelas menyita waktu dan merampas *privacy* responden.

3. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Informasi yang akan diberikan oleh responden adalah miliknya sendiri. Maka kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi atau masalah isinnya perlu dijamin oleh peneliti.